

HRTA Menjajaki Mitra Baru untuk Ekspor Emas

JAKARTA. PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) tengah menjajaki peluang kerjasama ekspor dengan sejumlah calon mitra strategis. Setelah sebelumnya mendapatkan tiga partner ekspor dari India, mereka sedang mempertimbangkan menambah jaringan di negara lain.

"Saat ini, kami ada *due diligence* untuk partner strategis lainnya dari beberapa negara Asia, Arab Saudi, dan negara-negara Asia Timur. Mereka sudah menawarkan potensi kerjasama tersebut," ungkap Direktur Investor Relations PT Hartadinata Abadi Tbk Thendra Chrisnanda kepada KONTAN, Kamis (8/6) lalu.

Pemilihan negara-negara Asia sebagai tujuan ekspor emas Hartadinata Abadi bukan tanpa alasan. Thendra mengungkapkan, pembeli emas terbesar di dunia adalah dua negara Asia, yakni India dan China.

Maka dari itu, HRTA melihat potensi pasar yang sangat besar di negara-negara Asia. Yang mana, konsumsi emas di India saja bisa mencapai 700 ton lebih setiap tahun. "Yang memang, ini kami dorong ekspornya. Kan, kalau kami lihat di negara-negara Asia tidak terlepas dari kultur. Masyarakat India suka pakai perhiasan juga terkait religi, serta status sosial. Tak lepas juga masyarakat Indonesia dengan penggunaan perhiasan emas," jelas Thendra.

Sebagai gambaran, HRTA mulai menjajal pasar ekspor tahun ini. Hingga sekarang, Hartadinata Abadi sudah bekerjasama dengan tiga mitra dari India, yakni Bright Metal Refiners (Bright Gold), Kundan Care Product LTD (Kundan), dan Bureau of Indian Standards (BIS).

Dengan potensi penjualan luar negeri yang besar tersebut, HRTA memproyeksikan, kontribusi ekspor di kuartal kedua tahun ini akan lebih tinggi dari triwulan pertama. Sebab, pada kuartal dua, Hartadinata Abadi telah menggandeng dua mitra baru untuk ekspor emas.

Thendra mencatat, selama kuartal I 2023, kontribusi penjualan ekspor HRTA mencapai Rp 500 miliar atau sekitar 30% dari total penjualan perseroan.